

**FAKTOR FAKTOR YANG MEMENGARUHI RISIKO PEMBIAYAAN
PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA**



SKRIPSI

DIAJUKAN KEPADA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA**

EKONOMI

Oleh:

Abidah Alifiyyah Putri Hermawan

NIM: 21108020051

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Dosen Pembimbing Skripsi :

Fitri Zaelina, S.E.I.,M.E.K.

NIP. 19920418 201903 2 015

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2025**

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1497/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : FAKTOR FAKTOR YANG MEMENGARUHI RISIKO PEMBIAYAAN PADA BANK
UMUM SYARIAH DI INDONESIA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ABIDAH ALIFIYAH PUTRI HERMAWAN
Nomor Induk Mahasiswa : 21108020051
Telah diujikan pada : Rabu, 27 Agustus 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Fitri Zaelina, S.E.I.,M.E.K
SIGNED

Valid ID: 68b0303b898f5



Penguji I

Hasan Al Banna, SEI., M.E
SIGNED

Valid ID: 68b001875fecf



Penguji II

Rosyid Nur Anggara Putra, SPd., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 68b01a065b2e9



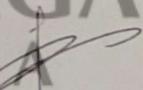
Yogyakarta, 27 Agustus 2025

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 68b10404e8b8f

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
Hal	: Skripsi Abidah Alifiyyah Putri Hermawan
Kepada	
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	
Di Tempat	
<i>Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh</i>	
Setelah melakukan pengoreksian, pemeriksaan, memberi arahan, serta melakukan perbaikan yang diperlukan, dengan demikian, saya selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi yang diajukan oleh mahasiswa berikut ini:	
Nama	: Abidah Alifiyyah Putri Hermawan
NIM	: 21108020051
Judul	: “Faktor Faktor yang Memengaruhi Risiko
Skripsi	Pembentukan pada Bank Umum Syariah di Indonesia”
Skripsi ini telah layak untuk diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam.	
Dengan ini saya mengharap agar skripsi ini segera diajukan.	
Terima kasih atas perhatian dan pertimbangannya.	
<i>Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh</i>	
STATE ISLAMIC UNIVERSITY	
SUNAN KALIJAGA	
YOGYAKARTA	
Yogyakarta, 4 Agustus 2025	
Pembimbing	
	
<u>Fitri Zaelina, S.E.I., M.E.K.</u>	
<u>NIP. 19920418 201903 2 015</u>	

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abidah Alifiyyah Putri Hermawan
NIM : 21108020051
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Faktor Faktor yang Memengaruhi Risiko Pembiayaan pada Bank Umum Syariah di Indonesia”** adalah benar-benar hasil karya asli saya sendiri dan bukan merupakan plagiarisme pencurian hasil karya milik orang lain hasil kerja orang lain untuk kepentingan saya karena hubungan material maupun non-material ataupun segala kemungkinan lain yang pada hakekatnya bukan merupakan karya tulis skripsi saya secara orisinal dan otentik.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak atas tekanan ataupun paksaan dari pihak manapun demi menegakkan integritas akademik di institusi.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 11 Agustus 2025

Penulis,



Abidah Alifiyyah Putri Hermawan

NIM. 21108020041

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIK

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Abidah Alifiyyah Putri Hermawan
NIM	:	21108020051
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi	:	Perbankan Syariah
Jenis Karya	:	Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*non exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul

**“FAKTOR FAKTOR YANG MEMENGARUHI RISIKO PEMBIAYAAN
PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA”**

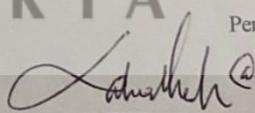
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhal menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak atas tekanan ataupun paksaan dari pihak manapun demi menegakkan integritas akademik di institusi.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 11 Agustus 2025

Penulis


Abidah Alifiyyah Putri Hermawan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN MOTTO

“Sesungguhnya Kemuliaan Itu Tidak Akan Didapatkan Dengan Kemalasan”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmaanirrohim

Segala puji hanya milik Allah SWT, Tuhan semesta alam, yang dengan kasih sayang-Nya mengiringi setiap langkah penulis dalam proses penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, sang pembawa cahaya, teladan sepanjang masa.

Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, skripsi ini penulis persembahkan untuk :

Ummiku tersayang, Siti Rohmiyatun, engkau adalah sumber cinta, kekuatan, dan keteguhan hati yang tak pernah pudar. Setiap lantunan doamu adalah payung terkuat di setiap badai yang kuhadapi. Setiap nasihatmu adalah cahaya yang menuntun langkahku. Terima kasih atas segala pengorbanan, air mata, dan ketulusanmu yang tak terbalas. Persembahan ini adalah wujud kecil dari rasa cintaku yang begitu besar, semoga dapat menjadi kebanggaanmu.

Adik-adikku tercinta, Alanna, Amira, Abdad, dan Adham, kalian adalah alasan dan motivasi terbesarku untuk terus maju. Tawa, tangis, dan cerita kalian selalu menjadi pengingat bahwa ada keluarga yang selalu menanti di rumah. Semoga skripsi ini dapat menjadi inspirasi bagi kalian untuk terus bersemangat mengejar mimpi.

Ibu Fitri Zaelina, sosok yang tak hanya membimbing, tetapi juga menginspirasi. Terima kasih atas setiap ilmu, kesabaran, dan arahan yang tulus. Bimbingan Bapak/Ibu/Saudara/i telah membentuk cara berpikir dan pandanganku, membuatku menyadari bahwa proses adalah hal terpenting dalam sebuah pencapaian.

Teman-teman seperjuangan, terima kasih telah menjadi bagian tak terpisahkan dari perjalanan ini. Dari canda dan tawa, curhatan tak terkira, hingga saling menyemangati di saat lelah. Kalian adalah pelengkap yang membuat masa-masa ini begitu berharga.

Dan terakhir, persembahan ini juga untuk diriku sendiri, yang telah berani memulai, berani berjuang, dan berani untuk tidak menyerah. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat, dan menjadi langkah awal untuk menggapai mimpi-mimpi yang lebih besar.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillahirabbil 'alamin, segala puji hanya bagi Allah SWT, Tuhan yang Maha Esa, yang dengan rahmat dan karunia-Nya penulis menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan syukur atas segala nikmat yang diberikan, baik dalam bentuk kesehatan, kemudahan, maupun kesempatan untuk menyelesaikan studi ini. Tanpa bantuan dan petunjuk-Nya, penulis menyadari bahwa pencapaian ini tidak akan mungkin terwujud. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan teladan hidup yang luar biasa bagi umatnya. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya, baik bagi penulis pribadi, dunia akademik, maupun masyarakat secara umum.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, izinkan saya menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada mereka yang telah berperan besar dalam perjalanan saya ini.

1. Ummiku tersayang, Ummi Siti Rohmiyatun, sosok yang tak pernah lelah menjadi pelindung, panutan, dan pintu surgaku di dunia. Terima kasih atas setiap langkah perjuangan, keikhlasan, dan doa tak henti yang selalu mengiringi. Doa-doa Ummi yang tak pernah putus adalah kekuatan terbesar dalam setiap langkah, dan nasihatmu adalah cermin makna amanah. Semoga Allah SWT senantiasa menjagamu dalam lindungan-Nya.
2. Adik Adikku tersayang, Alanna Azzahra, Amira Ayatillah, Abdad Abdillah, dan Adyan Adham, kalian adalah semangat yang tak terlihat namun selalu terasa dalam setiap doa dan perjuanganku. Kalian adalah alasan terbesarku untuk terus melangkah. Semoga kalian tumbuh menjadi pribadi yang sholeh, berilmu, dan selalu dalam lindungan-Nya.
3. Keluarga besar Wito Family, terima kasih atas doa-doa tulus, perhatian, dan kasih sayang yang begitu besar. Doa dan dukungan kalian adalah bagian

penting yang menguatkan penulis hingga titik ini.

4. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga, Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dan Bapak Dr. Jeihan Ali Azhar, S.Si., M.E.I. beserta Bapak Defi Insani Saibil, S.E.I., M.E.K selaku Pimpinan Program Studi Perbankan Syariah, atas segala fasilitas dan kebijakan yang mendukung proses studi.
5. Ibu Fitri Zaelina, S.E.I., M.E.K, selaku Dosen Pembimbing Skripsi, penulis berterima kasih banyak atas bimbingan, arahan, dan kesabaran yang luar biasa selama proses penulisan skripsi ini. Penulis merasa bersyukur dan beruntung mendapatkan sosok pembimbing yang tidak hanya memberikan ilmu, tetapi juga semangat dan keyakinan. Setiap masukan yang diberikan telah membuka wawasan baru dan membuat penelitian ini menjadi lebih terarah.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya Program Studi Perbankan Syariah, yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan wawasan yang sangat berharga selama masa perkuliahan.
7. Sahabat-sahabatku, Syifa Ainaya dan Nabila Atsila, terima kasih telah menjadi teman-teman terbaik yang selalu ada, dari tawa hingga air mata, dari cerita sederhana hingga momen-momen penting. Kalian adalah keluarga yang ku pilih dan bagian tak terpisahkan dari setiap langkahku.
8. Kawan kecilku, Faiha Aidah, terima kasih atas setiap percakapan dan motivasi dari jauh yang tak pernah putus. Doa dan dukungan darimu memberikan semangat tersendiri dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kawan seperjuanganku di bangku kuliah, Hanaa dan Santi, terima kasih telah menjadi partner terbaik, yang selalu ada untuk berbagi catatan, tawa, dan cerita selama di kelas.
10. Kawan Kawanku Penghuni Kontrakan Babeh Mar, Araa, Annida, Bintang, Aura, dan Fina, terima kasih atas kebersamaan, toleransi, dan ruang nyaman yang telah kita ciptakan. Rumah sederhana itu menjadi saksi bisu dan pelipur lara dari segala penat.
11. Kawan Kawan Aksata, Zahrah, Isna, Qoonit, Fathiya, Bella, Fida, Fathin, Syifa,

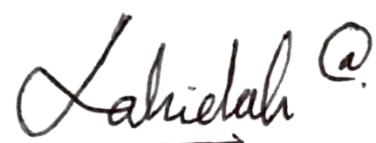
Fauzan, Ihsan, Nabil, Raja, Wildan, Fathi, terima kasih telah menjadi rumah nyamanku selama di Yogyakarta. Lingkaran persaudaraan yang kalian bangun adalah tempat yang selalu ada untukku, memberikan dukungan dan menguatkan langkah di setiap fase kehidupan.

12. Kawan Kawan Hebatku di KSEI ForSEBI UIN Sunan Kalijaga, terima kasih telah menjadi tempat terbaik bagiku untuk bertumbuh. Banyak pelajaran dan wawasan berharga yang didapat dari setiap teman di dalamnya, menjadikan proses kuliah lebih bermakna.
13. Kawan Kawan FoSSEI Regional Yogyakarta, terima kasih atas setiap pelajaran berharga yang telah membuka mataku. Di sinilah penulis banyak memahami dinamika kehidupan yang lebih luas, dan terinspirasi untuk menjadi pribadi yang lebih baik di masa depan.
14. Teman-teman Perbankan Syariah 2021, terima kasih atas dukungan dan kebersamaan selama menempuh perjalanan ini. Setiap dari kalian meninggalkan jejak kenangan, pelajaran, dan juga momen-momen berharga yang tak akan terlupa. Terima kasih atas segala memori selama masa studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
15. Seluruh pihak yang terlibat dalam penelitian dan penyusunan skripsi yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaannya. Akhir kata, semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 11 Agustus 2025

Penulis



Abidah Alifiyyah Putri Hermawan

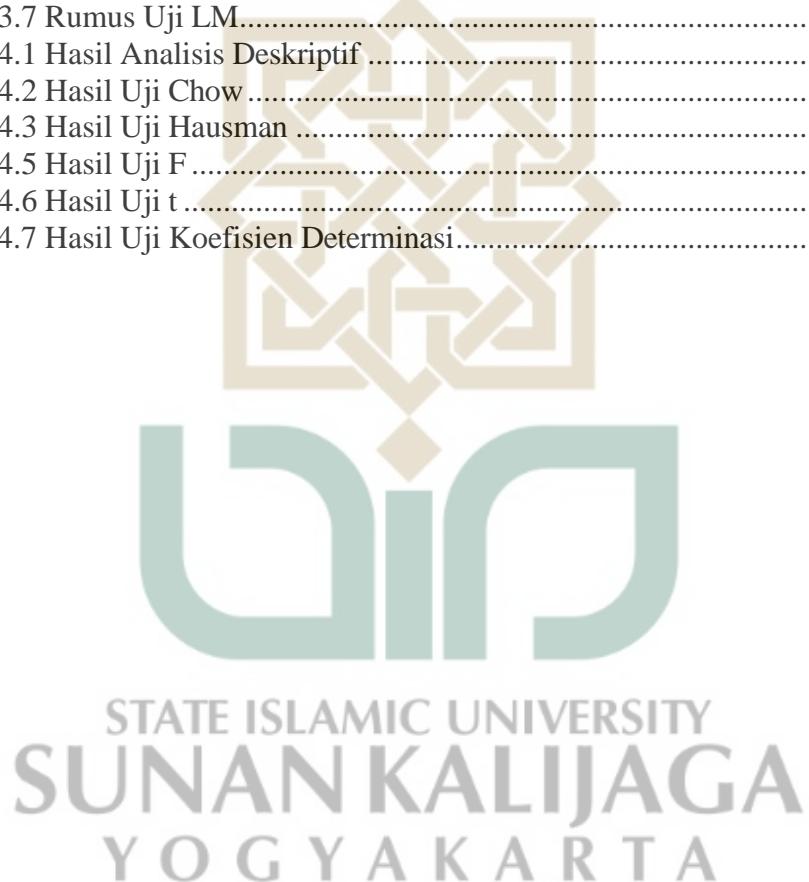
DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
ABSTRAK.....	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian :.....	9
E. Sistematika Pembahasan :.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Landasan Teori	12
1. Bank Syariah	12
2. Manajemen Risiko Perbankan Syariah	13
3. Non-Performing Financing (NPF)	20
4. Variabel Variabel Penelitian	30
B. Kajian Pustaka	45
C. Pengembangan Hipotesis	48
1. Pengaruh Inflasi terhadap NPF Bank Umum Syariah	48
2. Pengaruh BI Rate terhadap NPF Bank Umum Syariah	49
3. Pengaruh Nilai Tukar Rupiah terhadap NPF Bank Umum Syariah....	50
4. Pengaruh <i>Return On Asset</i> terhadap NPF Bank Umum Syariah	51
5. Pengaruh <i>Financing to Deposit Ratio</i> terhadap NPF Bank Umum Syariah	52
6. Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> terhadap NPF Bank Umum Syariah	54
D. Kerangka Penelitian	55
BAB III METODE PENELITIAN.....	56
A. Jenis Penelitian.....	56
B. Data dan Sumber Data	57
C. Populasi dan Sampel.....	58
1. Populasi	58

2. Sampel	59
D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	61
E. Teknik Analisis Data.....	67
1. Analisis Statistik Deskriptif	67
2. Analisis Regresi Data Panel.....	67
3. Estimasi Model Regresi Data Panel.....	68
4. Pemilihan Model (Teknik Estimasi) Regresi Data Panel.....	69
F. Pengujian Signifikansi Parameter (Uji Hipotesis)	72
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	74
A. Gambaran Umum Objek Pembahasan	74
B. Analisis Deskriptif	74
C. Pengujian Dan Pemilihan Estimasi Regresi Data Panel	75
1. Uji Chow	75
2. Uji Hausman	75
3. Uji Lagrange Multiplier (LM)	76
D. Uji Hipotesis	76
1. Uji F (Simultan).....	76
2. Uji t (Parsial)	77
3. Uji Koefisien Determinasi	80
E. Pembahasan.....	80
1. Pengaruh Inflasi Terhadap <i>Non-Performing Financing</i> (NPF) pada Bank Umum Syariah di Indonesia	80
2. Pengaruh BI Rate Terhadap <i>Non-Performing Financing</i> (NPF) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.....	83
3. Pengaruh Nilai Tukar Terhadap <i>Non-Performing Financing</i> (NPF) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.....	85
4. Pengaruh Return On Asset (ROA) terhadap Non-Performing Financing Pada Bank Umum Syariah di Indonesia	87
5. Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Non-Performing Financing Pada Bank Umum Syariah.....	89
6. Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Non Performing Financing Pada Bank Umum Syariah.....	91
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	94
A. Kesimpulan	94
B. Implikasi Penelitian.....	95
C. Batasan dan Kelemahan Penelitian	97
D. Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya	98
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN	xvii

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kategori Kesehatan Berdasarkan NPF	22
Tabel 2.2 Kajian Pustaka.....	45
Tabel 3.1 Sumber Data Penelitian	58
Tabel 3.2 Daftar Bank Umum Syariah	59
Tabel 3.3 Sampel Penelitian	60
Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel	66
Tabel 3.5 Rumus Uji Chow	70
Tabel 3.6 Rumus Uji Hausman.....	71
Tabel 3.7 Rumus Uji LM.....	71
Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif	74
Tabel 4.2 Hasil Uji Chow	75
Tabel 4.3 Hasil Uji Hausman	75
Tabel 4.5 Hasil Uji F	77
Tabel 4.6 Hasil Uji t	77
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	80



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran 55



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis determinan *Non-Performing Financing* (NPF) pada Bank Umum Syariah di Indonesia dengan menggunakan pendekatan data panel triwulanan selama periode 2015–2024. Variabel independen yang digunakan terdiri dari faktor makroekonomi, yaitu inflasi, BI Rate, dan nilai tukar; serta faktor mikroekonomi internal bank, yaitu *Return on Assets* (ROA), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Teknik analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan pendekatan *Random Effect Model* (REM), melalui perangkat lunak EViews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, variabel nilai tukar, ROA, dan CAR berpengaruh negatif, sedangkan FDR berpengaruh positif terhadap NPF. Sementara itu, inflasi dan BI Rate tidak berpengaruh signifikan terhadap NPF. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi penguatan strategi manajemen risiko pembiayaan di perbankan syariah. Selain itu, penelitian ini juga dapat memperkaya literatur akademik mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kualitas pembiayaan di sektor perbankan syariah Indonesia.

Kata kunci: *Non-Performing Financing*, Inflasi, BI Rate, Nilai Tukar, ROA, FDR, CAR, Data Panel, Bank Umum Syariah.



ABSTRACT

This study aims to analyze the determinants of Non-Performing Financing (NPF) in Islamic Commercial Banks (Bank Umum Syariah) in Indonesia using quarterly panel data from 2015 to 2024. The independent variables consist of macroeconomic factors—namely inflation, the BI Rate, and the exchange rate—and internal microeconomic bank factors, which include Return on Assets (ROA), Financing to Deposit Ratio (FDR), and Capital Adequacy Ratio (CAR). The analytical method employed is panel data regression using the Random Effect Model (REM) with the help of EViews 12 software. The results show that the variables exchange rate, ROA, and CAR have a negative effect, while FDR has a positive effect on NPF. Meanwhile, inflation and the BI Rate do not significantly affect NPF. This study is expected to contribute to the strengthening of risk management strategies in Islamic banking and may enrich the academic literature on the factors influencing financing quality in Indonesia's Islamic banking sector.

Keywords: Non-Performing Financing, Inflation, BI Rate, Exchange Rate, ROA, FDR, CAR, Panel Data, Islamic Commercial Bank.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perbankan syariah di Indonesia telah mengalami pertumbuhan signifikan dalam satu dekade terakhir. Di Indonesia, perbankan syariah mulai berkembang pesat sejak diberlakukannya Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Didukung oleh mayoritas penduduk Muslim (Badan Pusat Statistik, 2023), regulasi pemerintah, serta dorongan dari otoritas keuangan, Indonesia kini menempati posisi strategis sebagai salah satu negara dengan industri keuangan syariah terbesar di dunia.

Sebagai bagian dari ekonomi syariah, perbankan syariah memiliki peran penting dalam mendorong sistem ekonomi yang inklusif, adil, dan berkelanjutan. Dengan prinsip dasar berupa larangan riba, *gharar*, dan *maysir*, serta penerapan sistem bagi hasil, perbankan syariah tidak hanya berorientasi pada profit, tetapi juga menjunjung tinggi keadilan dan etika dalam bertransaksi (Aisyah & Ansori, 2025). Nilai-nilai inilah yang menjadikan perbankan syariah semakin diminati, tidak hanya oleh masyarakat Muslim, tetapi juga oleh kalangan yang mengutamakan transparansi dan stabilitas keuangan.

Di tingkat nasional, perbankan syariah berperan strategis dalam mendukung pemberdayaan sektor produktif. Pendekatan yang berbasis aset dan kemitraan membuat bank syariah mampu menyesuaikan produk pemberdayaan dengan karakteristik sektor produktif (Aisyah & Ansori, 2025). Stabilitas industri ini tercermin dari kinerja

indikator keuangan seperti rasio kecukupan modal (CAR) sebesar 25,4%, rasio pembiayaan bermasalah (NPF *Gross*) sebesar 2,12%, dan tingkat pengembalian aset (ROA) sebesar 2,04% pada akhir tahun 2024 (Otoritas Jasa Keuangan, 2024).

Pertumbuhan aset dan perluasan jaringan layanan juga menjadi indikator kinerja yang positif. Berdasarkan data OJK per Desember 2024, total aset Bank Umum Syariah (BUS) mencapai Rp980,30 triliun atau tumbuh 9,88% secara tahunan, dengan pangsa pasar sebesar 7,72% dari total industri perbankan nasional. Penyaluran pembiayaan tumbuh sebesar 9,92%, sementara Dana Pihak Ketiga (DPK) meningkat sebesar 10% (Otoritas Jasa Keuangan, 2025). Saat ini terdapat 14 BUS, 18 Unit Usaha Syariah (UUS), dan 171 BPRS yang tersebar di seluruh Indonesia, didukung oleh lebih dari 2.000 jaringan kantor layanan (GoodStats, 2025).

Dalam aktivitas intermediasinya, perbankan syariah tidak terlepas dari berbagai bentuk risiko. Menurut Peraturan OJK No. 65/POJK.03/2016 (OJK, 2016), bank menghadapi setidaknya delapan jenis risiko utama, antara lain risiko kredit/risiko pembiayaan, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, dan lainnya. Dari berbagai jenis risiko tersebut, risiko kredit/pembiayaan menempati posisi yang paling dominan, mengingat fungsi utama bank sebagai penyalur dana masyarakat dalam bentuk pembiayaan.

Manajemen risiko pembiayaan menjadi bagian penting dari tata kelola bank yang sehat. Manajemen risiko ini melibatkan proses identifikasi, pengukuran,

pemantauan, dan pengendalian risiko pembiayaan untuk meminimalkan potensi kerugian (ISO, 2018). Dalam konteks perbankan syariah, pengelolaan risiko pembiayaan harus dilakukan dengan mempertimbangkan karakteristik akad syariah (seperti *murabahah*, *mudharabah*, *musyarakah*) yang memiliki eksposur risiko berbeda dibanding kredit konvensional (Rivai & Veithzal, 2013). Oleh karena itu, penting bagi setiap bank untuk memiliki sistem manajemen risiko yang efektif agar tetap menjaga kualitas aset serta mendukung keberlanjutan bisnis.

Salah satu indikator utama dalam menilai kesehatan aset perbankan syariah adalah *Non-Performing Financing* (NPF), yaitu rasio pembiayaan bermasalah yang telah jatuh tempo lebih dari 90 hari. NPF mencerminkan sejauh mana efektivitas manajemen risiko dijalankan oleh bank. OJK (2022) menegaskan bahwa lemahnya pengelolaan risiko dapat memperbesar potensi NPF, yang pada akhirnya menurunkan profitabilitas dan stabilitas bank (Susilo et al., 2020).

NPF yang tinggi dapat menurunkan pendapatan bank karena meningkatnya cadangan kerugian pembiayaan, yang pada gilirannya menekan laba bersih. Hal ini juga berdampak terhadap berkurangnya kemampuan bank dalam menyalurkan pembiayaan baru, terutama ke sektor produktif. Kenaikan NPF dapat menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap sistem perbankan dan meningkatkan risiko sistemik apabila tidak ditangani secara serius (Widia et al., 2024).

Sejak tahun 2015, tren NPF pada BUS mengalami fluktuasi yang mencerminkan dinamika kondisi makro dan tekanan operasional perbankan. Data OJK mencatat bahwa pada akhir 2023, rasio NPF *gross* berada pada angka 2,24%, menurun dari 2,54% di tahun sebelumnya. Namun, pada Januari 2025 tercatat

kembali meningkat ke kisaran 2,20-2,21% (Kontan, 2024). Fluktuasi ini mengindikasikan bahwa meskipun upaya penurunan NPF terus dilakukan, tekanan risiko pembiayaan bermasalah masih berlangsung secara periodik.

Berbagai faktor turut memengaruhi fluktuasi NPF. Dari sisi makroekonomi, beberapa variabel ekonomi memiliki pengaruh signifikan terhadap fluktuasi pembiayaan bermasalah (NPF) di sektor perbankan syariah. Salah satunya adalah inflasi, yang menggambarkan kenaikan harga barang dan jasa secara umum dalam suatu periode waktu (Mankiw, 2019). Inflasi yang tinggi menyebabkan penurunan daya beli masyarakat serta meningkatnya biaya produksi pelaku usaha, sehingga berpotensi menurunkan kemampuan debitur dalam memenuhi kewajiban pembiayaan. Hal ini menunjukkan bahwa tekanan inflasi dapat memperbesar risiko pembiayaan akibat melemahnya kemampuan bayar debitur (Wibowo & Irawan, 2022).

Selanjutnya, nilai tukar atau kurs rupiah terhadap mata uang asing, khususnya dolar AS, juga menjadi faktor penting. Fluktuasi kurs dapat menimbulkan ketidakpastian bagi pelaku usaha yang mengimpor bahan baku, sehingga meningkatkan risiko gagal bayar, terutama pada sektor produktif (Rachman et al., 2021). Nilai tukar juga memengaruhi ekspektasi inflasi dan arus modal, yang berdampak pada stabilitas keuangan secara keseluruhan (Rini & Mulyati, 2021).

Adapun BI Rate, meskipun tidak secara langsung diterapkan dalam sistem perbankan syariah yang bebas bunga, tetap menjadi instrumen moneter utama

Bank Indonesia dalam mengatur likuiditas dan ekspektasi ekonomi (Saputri et al., 2020). Kenaikan BI Rate menyebabkan biaya dana meningkat dan dapat menurunkan permintaan pembiayaan (Fakhrunnas & Syahputra, 2023). Sebagai ilustrasi, BI Rate sempat naik dari 3,5% menjadi 6,0% pada 2022-2023 untuk merespons tekanan inflasi pasca-pandemi (Bank Indonesia, 2024). Kondisi ini membuat likuiditas mengetat, yang pada akhirnya menekan pertumbuhan pembiayaan syariah dan meningkatkan risiko pembiayaan bermasalah (Indrajaya, 2019). Walaupun bank syariah tidak menggunakan bunga, mereka tetap menyesuaikan margin pembiayaan berdasarkan kondisi pasar uang dan BI Rate sebagai acuan, sehingga turut terdampak oleh fluktuasinya.

Sementara dari sisi mikro, faktor-faktor seperti *Return on Assets* (ROA), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menjadi penentu penting dalam menjaga kualitas pembiayaan. ROA merupakan indikator profitabilitas yang mencerminkan efisiensi bank dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba (Hanafi & Halim, 2020). ROA yang tinggi menunjukkan bahwa bank mampu memanfaatkan asetnya secara optimal, yang biasanya juga mencerminkan pengelolaan risiko pembiayaan yang lebih disiplin dan terkendali.

Sementara itu, FDR menggambarkan tingkat penyaluran dana pihak ketiga ke dalam pembiayaan. FDR yang terlalu tinggi bisa mencerminkan agresivitas bank dalam menyalurkan pembiayaan, yang apabila tidak dibarengi dengan seleksi dan mitigasi risiko yang ketat, justru dapat meningkatkan eksposur terhadap pembiayaan bermasalah (Sari & Ellyana, 2019). Selanjutnya, CAR menunjukkan kemampuan bank dalam menanggung risiko kerugian yang mungkin timbul dari

aktivitas pembiayaan (Al-Banna, 2021). Semakin tinggi CAR, semakin besar kapasitas bank dalam menyerap kerugian tak terduga, sehingga memperkuat ketahanan terhadap potensi peningkatan NPF. Sebaliknya, CAR yang rendah menunjukkan kelemahan permodalan dan membuat bank lebih rentan terhadap gejolak risiko pembiayaan (Prastiwi dkk., 2021). Oleh karena itu, pemilihan variabel-variabel tersebut dalam penelitian ini didasarkan pada pertimbangan teoritis dan empiris yang kuat, karena variabel-variabel makro dan mikro tersebut memiliki kontribusi strategis dalam menjelaskan dinamika NPF pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

Berbagai studi terdahulu telah meneliti faktor-faktor yang memengaruhi NPF, namun hasilnya belum menunjukkan konsistensi. Penelitian oleh Yulia Sari & Novien Rialdy (2024) menunjukkan bahwa inflasi dan nilai tukar signifikan terhadap NPF, sedangkan BI Rate tidak. Sebaliknya, studi oleh Hadiani & Sari (2023) justru menemukan bahwa BI Rate berpengaruh signifikan terhadap NPF, sedangkan inflasi tidak. Dari sisi mikro, FDR dinyatakan signifikan dalam penelitian oleh Munthe & Raharjo (2021), namun tidak signifikan dalam temuan Wibowo & Syaichu (2020). Inkonsistensi ini memperkuat kebutuhan akan studi yang mengintegrasikan variabel makro dan mikro dalam satu pendekatan yang komprehensif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan pendekatan yang lebih komprehensif dan data terbaru. Pertama, data yang digunakan mencakup periode 2015 hingga 2024, sehingga mampu merepresentasikan dinamika NPF dalam jangka panjang, termasuk saat terjadi

guncangan ekonomi seperti pandemi COVID-19 dan pascapulihnya sektor keuangan. Kedua, penelitian ini menerapkan metode data panel triwulanan yang menggabungkan dimensi waktu dan antar entitas, sehingga mampu menangkap variasi yang lebih detail dan dinamis dibandingkan pendekatan data tahunan. Ketiga, penelitian ini mengombinasikan variabel makroekonomi (inflasi, BI Rate, dan nilai tukar) dan variabel mikroekonomi (ROA, FDR, dan CAR) secara menyeluruh, guna memberikan gambaran yang utuh tentang determinan NPF di perbankan syariah Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengidentifikasi determinan *Non-Performing Financing* (NPF) pada Bank Umum Syariah di Indonesia dengan menggunakan pendekatan data panel triwulanan selama periode 2015 hingga 2024. Penelitian ini secara khusus mengkaji pengaruh variabel makroekonomi seperti inflasi, suku bunga acuan (BI Rate), dan nilai tukar, serta variabel mikroekonomi perbankan seperti *Return on Assets* (ROA), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap tingkat NPF pada Bank Umum Syariah.

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat praktis maupun teoritis. Bagi Bank Umum Syariah, temuan penelitian ini dapat menjadi masukan strategis dalam merumuskan kebijakan manajemen risiko pembiayaan, memperbaiki kualitas aset, serta menekan tingkat pembiayaan bermasalah agar kinerja intermediasi tetap optimal. Bagi regulator seperti OJK dan Bank Indonesia, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan prudensial yang lebih adaptif terhadap dinamika risiko pembiayaan, khususnya di sektor perbankan

syariah. Sedangkan bagi kalangan akademisi dan peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan dalam bidang perbankan syariah, serta menjadi referensi empiris yang dapat dikembangkan lebih lanjut dalam penelitian selanjutnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah yaitu :

1. Apakah Inflasi berpengaruh terhadap NPF bank umum syariah?
2. Apakah BI Rate berpengaruh terhadap NPF bank umum syariah?
3. Apakah Nilai tukar rupiah berpengaruh terhadap NPF bank umum syariah?
4. Apakah ROA berpengaruh terhadap NPF bank umum syariah?
5. Apakah FDR berpengaruh terhadap NPF bank umum syariah?
6. Apakah CAR berpengaruh terhadap NPF bank umum syariah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk menjelaskan pengaruh inflasi terhadap NPF bank umum syariah
2. Untuk menjelaskan pengaruh BI Rate terhadap NPF bank umum syariah
3. Untuk menjelaskan pengaruh nilai tukar rupiah terhadap NPF bank umum syariah
4. Untuk menjelaskan pengaruh *Return On Asset* terhadap NPF bank umum syariah

5. Untuk menjelaskan pengaruh *Financing to Deposit Ratio* terhadap NPF bank umum syariah
6. Untuk menjelaskan pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap NPF bank umum syariah

D. Manfaat Penelitian :

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat serta berguna untuk beberapa pihak antara lain:

1. Bagi Peneliti :

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta ilmu pengetahuan tentang determinan NPF dan hubungannya dengan kondisi makro dan mikro perbankan syariah. Sehingga dapat mengasah kemampuan peneliti untuk menganalisis dan mengevaluasi risiko pembiayaan bermasalah pada tahun-tahun selanjutnya.

2. Bagi Akademisi :

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan pembaca serta menjadi referensi dalam kegiatan belajar mengajar mengenai pengaruh variabel makro dan mikro terhadap NPF bank umum syariah di Indonesia.

3. Bagi Pihak Perbankan Syariah :

Bagi Pihak Bank Syariah: hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan positif terhadap Bank Syariah dalam memasarkan produk pembiayaan dan mengevaluasi risiko pembiayaan bermasalah.

E. Sistematika Pembahasan :

Sistematika pembahasan merupakan urutan penyajian dari masing-masing bab secara terperinci, singkat, dan jelas serta diharapkan dapat mempermudah dalam memahami penelitian ini. Adapun penelitian ini dibagi kedalam 5 bab pembahasan yang akan diuraikan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam penelitian ini menguraikan latar belakang masalah yang mendasari diadakannya penelitian. Rumusan masalah dituangkan dalam bentuk pertanyaan yang berguna untuk memfokuskan pembahasan. Tujuan dan manfaat penelitian yang merupakan alasan pentingnya penelitian ini dilakukan. Kemudian sistematika pembahasan yang berisi mengenai sistematika penyajian hasil penelitian dari awal penelitian hingga kesimpulan sehingga memudahkan pengecekan bagian-bagian penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam penelitian ini berisi tentang landasan teori yang berhubungan dengan variabel-variabel yang diangkat oleh penulis dan teori pendukung lainnya yang berkaitan sehingga dapat disusun hipotesis. Kajian pustaka sebagai referensi penelitian yang menjelaskan penelitian-penelitian terdahulu yang dijadikan acuan dalam penelitian ini. Arti penting bab ini adalah untuk memperoleh pemahaman dan kerangka yang membangun teori guna dilakukan penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini berisi tentang gambaran cara atau teknik yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang ada. Bab ini menjelaskan jenis

penelitian, sumber data, populasi dan sampel penelitian, definisi operasional variabel, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data yang digunakan untuk melakukan penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, bab empat berisikan sub bab yang mendeskripsikan hasil riset sebagai jawaban atas dugaan peneliti mengenai aspek-aspek yang berpengaruh *Non-Performing Financing* pada perbankan syariah di Indonesia.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini, penulis menyajikan kesimpulan atas penelitian yang telah dilakukan. Bab ini berisi juga penjelasan keterbatasan penelitian, serta masukan untuk peneliti selanjutnya.



BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel makroekonomi (Inflasi, BI Rate, dan Nilai Tukar) serta variabel mikroekonomi (ROA, FDR, dan CAR) terhadap *Non-Performing Financing* (NPF) pada Bank Umum Syariah di Indonesia selama periode 2015–2024 dengan menggunakan pendekatan data panel dan model *Random Effect Model* (REM). Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap NPF. Meskipun arah koefisien menunjukkan hubungan negatif, pengaruh tersebut tidak cukup kuat secara statistik dalam memicu perubahan pembiayaan bermasalah.
2. BI Rate juga tidak berpengaruh signifikan terhadap NPF. Hasil ini mengindikasikan bahwa suku bunga acuan tidak memiliki dampak langsung yang signifikan terhadap risiko pembiayaan dalam konteks struktur pembiayaan syariah yang tidak berbasis bunga.
3. Nilai Tukar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap NPF. Artinya, apresiasi (penguatan) nilai tukar Rupiah cenderung berkontribusi pada penurunan NPF, menunjukkan bahwa stabilitas atau penguatan mata uang nasional dapat memperkuat kualitas pembiayaan.
4. *Return on Assets* (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap NPF. Ini mengindikasikan bahwa bank dengan tingkat profitabilitas yang lebih tinggi

cenderung memiliki pengelolaan pemberian yang lebih sehat sehingga NPF menurun.

5. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPF. Artinya, semakin tinggi tingkat penyaluran pemberian terhadap dana pihak ketiga, semakin tinggi pula potensi risiko pemberian bermasalah.
6. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap NPF. Hal ini menunjukkan bahwa semakin kuat permodalan bank, semakin baik kemampuan bank dalam menyerap risiko dan menjaga tingkat NPF tetap rendah.
7. Secara simultan, seluruh variabel independen (Inflasi, BI Rate, Nilai Tukar, ROA, FDR, dan CAR) berpengaruh signifikan terhadap *Non-Performing Financing* (NPF) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
8. Koefisien determinasi *Adjusted R-squared* menunjukkan bahwa 39,40% variasi NPF dapat dijelaskan oleh model ini, sementara sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

B. Implikasi Penelitian

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan teori dalam kajian manajemen risiko dan keuangan syariah, khususnya dalam konteks determinan *Non-Performing Financing* (NPF) pada Bank Umum Syariah. Temuan bahwa faktor internal seperti ROA, FDR, dan CAR memiliki pengaruh signifikan terhadap NPF memperkuat argumentasi dalam teori manajemen risiko pemberian pada bank syariah bahwa pengelolaan aset, efisiensi

pembiayaan, dan ketahanan modal merupakan pilar utama dalam menjaga kualitas portofolio pembiayaan. Sementara itu, hasil bahwa inflasi dan BI Rate tidak berpengaruh signifikan terhadap NPF membuka ruang diskusi baru dalam literatur mengenai peran kebijakan moneter terhadap bank syariah yang tidak beroperasi dengan sistem bunga. Selain itu, penggunaan pendekatan data panel triwulanan selama sepuluh tahun memperkaya metodologi empiris dalam penelitian perbankan syariah dan dapat menjadi rujukan bagi penelitian lanjutan yang ingin mengadopsi pendekatan longitudinal dan lintas entitas.

2. Implikasi Praktis

Dari sisi praktis, hasil penelitian ini menjadi masukan penting bagi manajemen Bank Umum Syariah dalam merancang strategi pengendalian risiko pembiayaan. Karena ROA dan CAR terbukti menurunkan NPF, maka bank perlu terus memperkuat kinerja profitabilitas dan menjaga permodalan di atas batas minimum yang ditetapkan otoritas. Di sisi lain, karena FDR menunjukkan pengaruh positif terhadap NPF, maka pengelolaan penyaluran pembiayaan harus dilakukan secara hati-hati, menghindari ekspansi pembiayaan yang terlalu agresif tanpa mempertimbangkan kualitas calon nasabah. Temuan ini juga penting bagi regulator seperti OJK dan Bank Indonesia, terutama dalam menyusun kebijakan prudensial dan makroprudensial yang lebih terarah pada aspek internal bank syariah. Selain itu, stabilitas nilai tukar yang berpengaruh signifikan terhadap penurunan

NPF mempertegas pentingnya koordinasi kebijakan moneter dan stabilitas pasar valas untuk menjaga stabilitas sektor keuangan.

3. Implikasi Sosial

Secara sosial, pengendalian tingkat NPF yang efektif memiliki dampak positif yang luas. Bank syariah yang mampu menjaga kualitas pemberian akan memiliki kapasitas yang lebih besar untuk menyalurkan dana ke sektor produktif dan masyarakat bawah yang membutuhkan akses pemberian. Hal ini sejalan dengan tujuan keuangan syariah untuk menciptakan maslahah ummat dan distribusi kesejahteraan yang merata. NPF yang rendah juga menciptakan sistem keuangan yang lebih stabil, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah.

Ketika pemberian lancar dan risiko terkendali, masyarakat memperoleh manfaat dalam bentuk akses ke layanan perbankan yang berkelanjutan dan adil, serta berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional yang inklusif.

C. Batasan dan Kelemahan Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan memiliki keterbatasan yang diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi para peneliti selanjutnya untuk diperbaiki.

Adapun beberapa kelemahannya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan data triwulanan dari tahun 2015 hingga 2024, sehingga hasil yang diperoleh merefleksikan kondisi ekonomi dan karakteristik industri perbankan syariah dalam periode tersebut. Dengan demikian, hasil penelitian belum tentu relevan apabila diterapkan dalam

konteks periode yang sangat berbeda, seperti kondisi krisis keuangan global atau fase pemulihan Covid-19.

2. Penelitian terbatas pada pemilihan variabel penelitian. Meskipun variabel-variabel yang digunakan dalam model, yakni Inflasi, BI Rate, Nilai Tukar, ROA, FDR, dan CAR telah terbukti relevan dalam teori dan sebagian besar literatur terdahulu, masih banyak faktor lain yang juga dapat memengaruhi *Non-Performing Financing* (NPF). Seperti variabel makro atau mikroekonomi lainnya, pengaruh dari nasabah, maupun operasional perbankan. Keterbatasan pemilihan variabel ini bisa berdampak pada tingkat kekuatan penjelasan model terhadap fluktuasi NPF.
3. Penelitian ini menggunakan pendekatan regresi data panel dengan model *Random Effect Model* (REM) yang dipilih berdasarkan hasil uji Hausman. Meskipun REM efektif dalam menangkap variasi antar entitas yang bersifat acak, model ini mengasumsikan bahwa efek individual tidak berkorelasi dengan variabel independen. Pendekatan kuantitatif yang digunakan juga tidak dapat menggali dimensi kualitatif yang relevan, seperti kualitas manajemen risiko, kebijakan internal bank, atau faktor perilaku nasabah yang turut memengaruhi risiko pembiayaan.

D. Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan hasil temuan, batasan, serta kelemahan dalam penelitian ini, maka terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diberikan untuk peneliti-peneliti berikutnya agar dapat mengembangkan penelitian ini menjadi lebih komprehensif dan relevan dengan dinamika industri perbankan syariah:

1. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan penambahan variabel lain yang juga berpotensi memengaruhi NPF, seperti variabel makroekonomi maupun mikroekonomi lainnya, serta melihat dari perspektif nasabah.
2. Memperluas periode penelitian agar mencakup siklus ekonomi yang lebih panjang. Selain itu, objek penelitian dapat diperluas, misalnya dengan memasukkan Unit Usaha Syariah (UUS), BPRS, atau bahkan membandingkan dengan bank konvensional. Penelitian lintas negara juga dapat dilakukan untuk melihat perbandingan sistem pengelolaan NPF dalam perbankan syariah internasional.
3. Hasil yang menunjukkan bahwa nilai tukar berpengaruh signifikan secara negatif terhadap NPF bisa dijadikan topik penelitian tersendiri. Studi mendalam tentang bagaimana bank syariah menghadapi fluktuasi nilai tukar, serta penerapan strategi manajemen risiko terkait pembiayaan berbasis valas atau sektor ekspor-impor, dapat menjadi fokus menarik untuk penelitian lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah & Ansori, M. (2025). Peran Dan Kontribusi Perbankan Syariah Dalam Perekonomian Indonesia: Tinjauan Histori. *Jurnal Perbankan Syariah Darussalam (JPSDa)*, 5(1), 14-25.
- Aji, M. D., & Rahmawati, R. (2023). Analisis Determinan Pembiayaan Bermasalah pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, 7(1), 55–65.
- Al-Banna, H. (2021). Dasar Dasar Manajemen Risiko Bank Syariah.
- Anggraeni, B. D., Widodo, S., & Lestari, S. S. (2022). Analisis Pengaruh Non Performing Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Masharif al-Syariah*, 7(1), 128-155.
- Anindita, R., Susilawati, S., & Sugiarti, E. (2023). Internal and external factors that influence non-performing financing in sharia commercial banks. Retrieved from <https://www.researchgate.net/publication/381288220>
- Annisa, & Rafiqi, I. (2023). Determinan Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Dengan Dana Pihak Ketiga Sebagai Variabel Moderating. *JIPSYA : Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah*, 5(1), 3-9.
- Antonio, M. S. (2001). Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik. Gema Insani Press.
- Aprillina, R., & Halim, M. (2022). Pengaruh ROA, BOPO, dan CAR terhadap NPF pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 10(2), 145–155.
- Ariyanti, N. (2021). Pengaruh CAR, ROA, FDR terhadap NPF pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 85–94.
- Ascarya & Yumanita, D. (2008). *Determinan Non Performing Financing pada Bank Syariah di Indonesia*. Bank Indonesia.
- Badan Pusat Statistik. (2023). Persentase Penduduk Menurut Agama yang Dianut. Badan Pusat Statistik Indonesia. <https://saburaijuakab.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTU5IzI=/persentase-penduduk-menurut-agama-yang-dianut.html>
- Bank Indonesia. (2024). Data Inflasi. Bank Indonesia. <https://www.bi.go.id/id/statistik/indikator/data-inflasi.aspx>

Bank Indonesia. (2024). Kurs Transaksi Bank Indonesia. Diakses dari: <https://www.bi.go.id>

Bank Indonesia. (2024). Suku Bunga BI7DRR. Diakses dari: <https://www.bi.go.id>

Bank Indonesia. (2025). Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan Perkuat Sinergi Pengawasan Perbankan. *Siaran Pers Bank Indonesia*. Diperoleh dari https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/newsrelease/Pages/sp_277125.aspx

Bank Indonesia. (2011). Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/1/PBI/2007 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah.

DSN-MUI. (2000). Nomor Fatwa DSN-MUI/IV/2000 Tentang Fatwa-Fatwa Tentang Akad-Akad Syariah.

Fakhrunnas, M., & Syahputra, H. (2023). Pengaruh inflasi dan BI Rate terhadap Non-Performing Financing pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Lamaisyir*, 4(1), 88–101. Retrieved from [tautan mencurigakan telah dihapus]

Fatihin, M. K., Sapwan, M., & Hadi, N. H. (2024). The Impact of Risk Management on Islamic Bank Performance in Indonesia. *Indonesian Journal of Islamic Economics and Business*, 9(1). DOI: <https://doi.org/10.30631/ijoeb.v9i1.2599>

Fitriani, E., & Sudiyatno, B. (2019). Pengaruh CAR, NIM, BOPO, dan FDR terhadap NPF pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(2), 121–133.

GoodStats. (2025). Jumlah Kantor Perbankan Syariah di Indonesia 2024. Retrieved from <https://data.goodstats.id>

Hanafi, M. M., & Halim, A. (2020). Analisis Laporan Keuangan (5th ed.). UPP STIM YKPN.

Hidayat, R., & Firmansyah, I. (2020). The Determinants of Non Performing Financing: Empirical Evidence from Indonesian Islamic Banking. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 13(3), 501–517.

Hosen, M. N., & Muhari, S. (2020). The Role of Exchange Rate and Export Growth on Islamic Bank Financing Performance in Indonesia. *International Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 6(2), 89–104.

Immamah Khoiriyah, Fauzi Arif Lubis, M. Lathief. (2023). Analysis Of The Influence Of External Factors On Sharia Bank Non-Performing. *Indonesian Interdisciplinary Journal*.

ISO. (2018). ISO 31000: Risk Management—Guidelines. Geneva: International Organization for Standardization.

- Junaidi, Muslim, & Nisa. (2023). Implementasi Manajemen Risiko Pembiayaan terhadap Nasabah Macet pada Bank Syariah Indonesia. *Jurnal Syariah dan Ekonomi Islam*, 1(1). DOI: <https://doi.org/10.71025/8ysdw236>
- Karima, N., Astary, J., Mamuji, M., Zamali, I., & Munir, M. (2024). Faktor Yang Mempengaruhi Non Performing Financing Perbankan Syariah di Indonesia. *Islamic Economics and Business Review*, 3(1), 514–527. <https://doi.org/10.59580/iesbir.v3i1.7025>
- KNEKS. (2019). Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019–2024. Jakarta: Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah. Retrieved from <https://kneks.go.id>
- Kontan. (2024, Oktober 31). Perbankan Syariah Catatkan Perbaikan Rasio NPF Sepanjang Tahun 2023. Retrieved from <https://keuangan.kontan.co.id/news/perbankan-syariah-catatkan-perbaikan-rasio-npf-sepanjang-tahun-2023>
- Kontan. (2024, November 3). Sejumlah Bank Syariah Catat Perbaikan Rasio NPF Sepanjang Kuartal III 2024. Retrieved from <https://keuangan.kontan.co.id/news/sejumlah-bank-syariah-catat-perbaikan-rasio-npf-sepanjang-kuartal-iii-2024>
- Mankiw, N. G. (2015). *Principles of Economics* (9th ed.). Cengage Learning.
- Muhammad. (2007). Lembaga Ekonomi Syariah. Graha Ilmu.
- Muhammad Yusuf, Abdul Hamid, & M. Cholil Nafis. (2024). Non-Performing Financing Risk In Islamic Commercial Banks In Indonesia. *Minds: Manajemen Ide dan Inspirasi*, 11(1).
- Munthe, R., & Raharjo, M. (2021). Pengaruh FDR, ROA, dan BOPO terhadap NPF pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 9(2), 102–112.
- OJK. (2016). Peraturan OJK No. 65/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan. <https://www.ojk.go.id>
- OJK. (2020). Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.05/2020 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan Dan Perusahaan Pembiayaan Syariah. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan. <https://www.ojk.go.id>
- OJK. (2020). Statistik Perbankan Syariah. www.ojk.go.id.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2020). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 48/POJK.03/2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease*

2019. Jakarta: OJK.

Otoritas Jasa Keuangan. (2016). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Syariah. Diakses dari <https://www.ojk.go.id>

Otoritas Jasa Keuangan. (2018). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.05/2018 Tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan. Diakses dari <https://www.ojk.go.id>

Otoritas Jasa Keuangan. (2022). Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia 2022. Jakarta: OJK. Retrieved from <https://www.ojk.go.id>

Otoritas Jasa Keuangan. (2022). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan. Retrieved from

<https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Booklet-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-Tahun-2022/BOOKLET%20Survei%20Nasional%20Literasi%20dan%20Inklusi%20Keuangan%202022.pdf> i-

Otoritas Jasa Keuangan. (2024). Laporan Perkembangan Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2023. Jakarta: OJK. Retrieved from <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik>

Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Booklet Perbankan Indonesia 2024*.

Otoritas Jasa Keuangan. (2025). Siaran Pers: Kinerja Positif Perbankan Syariah Desember 2024. Retrieved from <https://www.ojk.go.id>

Perdana, Y. W., & Suherman, M. A. (2023). "Analisis Perbandingan NPF pada BSI Sebelum dan Sesudah Merger." *Jurnal Tabarru'*, 6(2), 123–134.

Prastiwi, I. E. dkk. (2021). Faktor Internal yang Mempengaruhi Likuiditas Bank Syariah: Analisis Rasio Capital Adequacy Ratio (CAR), Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF). *JIEI: Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2).

Rachman, A., Yuliani, R., & Santoso, B. (2021). Exchange Rate Volatility and Credit Risk in Indonesian Islamic Banks. *Asian Journal of Islamic Management*, 3(1), 1–14.

Rini, M., & Mulyati, S. (2021). Pengaruh BI Rate, Inflasi, dan Nilai Tukar terhadap NPF pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Keuangan Syariah*, 5(2), 89–100.

Rivai, V., & Veithzal, R. (2013). Islamic Banking: Sistem Bank Islam Bukan Hanya Solusi Menghindari Bunga, Tetapi Solusi Ekonomi Global. Bumi Aksara.

Saputra, R., Fatoni, M. A., & Fitriani, H. (2020). Analisis Pengaruh Faktor Eksternal

terhadap NPF pada Perbankan Syariah. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 8(1), 45–55.

Sari, N., & Amran, E.. (2019). Non-Performing Financing Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 27(1), 1-8.

Sari, Y. & Rialdy, N. (2024). Pengaruh DPK, CAR, dan NPF terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 10(1).

Subanti, S., & Hakim, A. R. (2014). Ekonometri. Graha Ilmu.

Susilo, S., Kurniawati, H., & Rachman, A. (2020). Return on Asset (ROA) dan Non-Performing Financing (NPF): Studi Empiris pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 7(3), 249–257.

Tambunan, T. T. H. (2021). Perekonomian Indonesia: Masalah dan Prospek. Jakarta: LPFE UI.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.



Wibowo, H., & Irawan, B. (2022). Dampak Inflasi terhadap Pembiayaan Bermasalah pada Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Makro Islam*, 6(1), 33–42.

Wibowo, R. W., & Syaichu, M. (2020). Pengaruh FDR dan CAR terhadap Non Performing Financing dengan BOPO sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 9(8), 1–18.

Widagdo, D. A., & Winarno, W. (2022). Manajemen Risiko dalam Perbankan Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 9(4), 791–802. <https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jestt/article/view/6833>

Widia, W., Kamaliah, R., & Afif, Y.K. (2024). Pengaruh Tingkat Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Indonesia Periode 2021-2022. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 3(2), 112–123. Retrieved from <https://jurnal.perima.or.id/index.php/JEKSya/article/view/415>

Zulganef. (2013). Metode Penelitian Sosial dan Bisnis. Graha Ilmu.

